

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari keseluruhan hasil analisis yaitu sebagai berikut :

1. Hasil analisis ROIC dan WACC, menunjukkan bahwa tingkat *return* dari jumlah modal yang diinvestasikan rata-rata pertahun sebesar 13.594% sedangkan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang pertahun sebesar 15.236% dengan selisih yang rata-rata pertahun adalah sebesar 1.642% sehingga dari hasil perhitungan tersebut diatas maka dapat di simpulkan bahwa perusahaan dalam mengelola usaha pada tahun 2007 mengalami kenaikan sebesar 7.36% dan pada tahun 2008-2011 mengalami penurunan sehingga dapat dikatakan bahwa PT. Kuala Pelabuhan Indonesia tidak dapat memberikan tambahan ekonomi dalam empat tahun terakhir ini.
2. Hasil penilaian kinerja keuangan PT. Kuala Pelabuhan Indonesia dengan menggunakan metode EVA menunjukkan bahwa posisi EVA berada di bawah nol atau bernilai negatif ($EVA < 0$) pada tahun 2007, tahun 2008, tahun 2010, dan tahun

2011 mengalami penurunan hal ini disebabkan adanya kenaikan biaya modal terhadap perusahaan, sehingga perusahaan tidak mampu memberikan nilai tambah ekonomis dan harapan para investor. Sementara kondisi EVA yang positif yang terjadi pada tahun 2009 menunjukkan tingkat pengembalian yang dihasilkan melebihi tingkat biaya modal atau tingkat pengembalian sesuai dengan yang diharapkan oleh investor. Keadaan ini ($EVA > 0$) menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menciptakan nilai tambah bagi pemilik modal dan konsisten dengan tujuan memaksimalkan nilai perusahaan.

3. Dari hasil kinerja keuangan dengan *Economic Value Added* (EVA), yang menunjukkan bahwa rata-rata kinerja keuangan periode 2007-2011, nampak bahwa rata-rata pertahun sebesar US\$ -23,485,301.43. Sehingga nilai EVA yang negatif ($EVA < 0$) artinya, penilaian kinerja keuangan PT. Kuala Pelabuhan Indonesia dengan EVA menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada setiap tahun tersebut tidak menambah nilai ekonomis bagi perusahaan serta tidak mampu memenuhi harapan para pemegang saham dan investor

5.2. Keterbatasan

Studi kasus perusahaan yang diambil hanya satu, sehingga kurang dapat untuk diperbandingan. Variabel dependen yaitu analisis

kinerja keuangan hanya diukur berdasarkan *Economic Value Added* (EVA), sehingga kurang dapat untuk diperbandingkan.

5.3. Saran

Saran yang diberikan penulis pada PT. Kuala Pelabuhan Indonesia dalam penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan konsep EVA berdasarkan simpulan dan keterbatasan sebagai berikut :

1. Berdasarkan nilai EVA yang telah dicapai oleh PT. Kuala Pelabuhan Indonesia ada beberapa tahun yang menunjukkan jumlah yang negatif. Dengan kondisi yang seperti ini akan mengakibatkan kerugian pada perusahaan tersebut. Untuk itu manajemen perusahaan perlu melakukan pengawasan terhadap biaya modal yang digunakan, karena biaya modal menunjukkan besarnya pengembalian yang dituntut oleh investor atas modal yang diinvestasikan di perusahaan.
2. PT. Kuala Pelabuhan Indonesia walaupun telah mencapai nilai EVA yang positif dalam setahun, namun manajemen perusahaan perlu bersikap hati-hati dalam menentukan kebijakan struktur dan komposisi modal. Hal ini perlu dilakukan untuk mencegah turunnya nilai EVA dikemudian hari karena mengingat kondisi ekonomi Negara yang tidak stabil maka perlu diwaspadai naiknya tingkat biaya operasi. Oleh karena itu seluruh manajemen dari perusahaan (khususnya manajer produksi) harus bisa bekerja sama agar bisa mempertahankan kinerja keuangan yang lebih baik.

3. Apabila metode EVA ini digunakan, perusahaan akan dapat mengetahui kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah ekonomis. Sehingga manajemen dalam menciptakan nilai EVA positif kedepan harus lebih meningkatkan laba operasi tanpa adanya tambahan modal, menginvestasikan struktur modal yang optimal dan mengurangi modal usaha yang tidak menguntungkan agar perusahaan berjalan secara efisiensi dan efektif.
4. Bagi penelitian yang akan datang, diharapkan lebih memperhatikan penyesuaian-penyesuaian yang dilakukan perusahaan sehingga hasil perhitungan EVA lebih baik lagi dan lebih bermanfaat bagi perusahaan.
5. Bagi penelitian yang akan datang, diharapkan lebih memperhatikan variabel dan studi kasusnya agar bisa diperbandingkan. Sehingga bisa memberikan hasil analisi kinerja yang baik bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bernstein, Leopald A., 1998, *Financial Statement Analysis : Theory, Application and International*, Homewood, Illinaois.
- Brigham, Eugene F., dan Joel F. Houston., 2001, *Manajemen Keuangan*, Buku I, Edisi 8, Terjemahan oleh Dodo Suharto dan Herman Wibowo., Jakarta: Erlangga.
- BAPEPAM., 1999, Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Manufaktur.
- Draf, Richard L., 1998, *Management*, 3th Edition, The Dryden Press, Orlando.
- Fauziah, Yustin, N., 2012, Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Menggunakan Metode *Economic Value Added* (Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia Tbk), Jurnal Akuntansi UNESA, Vol. 1 Nomor 1 Tahun 2012.
- Hanafi, M. Mamduh., 2005, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Kedua, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Ikatan Akuntansi Indonesia., 2004, Standar Akuntansi Keuangan, Salemba Empat, Jakarta.
- Ika, S. Ardiana., 2008, *Economic Value added (EVA) : Suatu Alternatif Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan*, Jurnal Solusi, Vo. 7 No. 4, Oktober 2008 : 9-17.
- Singgih, Moses, L., 2008, *Pengukuran Kinerja Perusahaan dengan Metode Economic Value Added*, Jurnal Prosiding Seminar Na-

sional Manajemen Teknologi VII, Program Studi MMT-ITS, Surabaya 2 Agustus 2008.

Munawir, S., 2007, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Keempat, Yogyakarta: BBFE.

Mulyadi., 2003, *Akuntansi Manajemen : Konsep Manfaat dan Rekayasa*, Salemba Empat.

Peter dan Julianti., 2011, Penilaian Kinerja Keuangan PT. Bank Central Asia, Tbk dengan menggunakan Metode *Economic Value Added* Periode Tahun 2005-2009 sebagai Alat Pengukuran Kinerja Perusahaan, Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi, Nomor 05 Tahun ke-2 Mei-Agustus 2011.

Rudianto., 2006, *Akuntansi Manajemen*, Jakarta: PT Grasindo.

Rousana, Mike., April, 1997, *Memfaatkan EVA Untuk Menilai Perusahaan Di Pasar Modal Indonesia*, Manajemen Usahawan Indonesia, No. 14/Th. XVI (hlm. 27).

Riyanto, Bambang., 2001, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh, BPFE-Yogyakarta, Yogyakarta.

Stewart, G. Bannett., 1991, *The Quest For Value : A Guide For Senior Managers*, Harpercollins, New York.

Suliyanto., 2006, *Metode Riset Bisnis*, ANDI-Yogyakarta, Yogyakarta.

Stewart, Stren dan Co, Reseach., 1997, *EVA dan Production Strategy : Jonah is Back Evaluation*, Juli 1997.

Sawir, Agnes., 2003, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Tunggal, Amin Widjaja., 2001, *Memahami Economic Value added (EVA) dan Value Based Management (VAM)*, Harvarindo, Jakarta.

Utama, Siddharta., 1997, *Economic Value Added : Pengukur Penciptaan Nilai Perusahaan*, Majalah Usahanwan No. 4/Th. XXVI : hal: 10-13, April 1997.

Young, S. David, dan O'Byrne, Stephen F., 2001, *EVA dan Manajemen Berdasarkan Nilai* (Panduan Praktis Untuk Implementasi), Terjemahan Oleh: Lusi Widjaja, Jakarta: Salemba Empat.